

INTISARI

Salah satu industri dengan tingkat risiko kecelakaan kerja tertinggi di dunia adalah sektor minyak dan gas. Industri membutuhkan perhatian khusus terhadap kesehatan dan kesejahteraan karyawan .demi kesehatan dan kesejahteraan karyawan karena banyak aktivitas yang dilakukan di dalamnya, seperti pengelasan, pengangkatan beban berat, pekerjaan di ketinggian, dan paparan terhadap bahan berbahaya. Pendekatan Keselamatan Berbasis Perilaku (BBS) digunakan untuk mengenali mengendalikan unsafe action melalui intervensi yang berfokus pada aspek perilaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi tindakan yang tidak aman di PT XYZ di Kota Batam, serta untuk membuat pedoman untuk mencegahnya. Metode campuran (*mixed method*) dengan desain *cross-sectional* digunakan dalam penelitian ini. Metode sampel total digunakan untuk memilih 46 karyawan. Setelah data dikumpulkan melalui lembar observasi dan kuesioner berskala Likert, analisis multivariat, bivariat, dan univariat dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square. Sementara variabel terikat adalah tindakan tidak aman (Y), faktor predisposing (X1), pengaktifan (X2), dan penguatan (X3). Menurut hasil analisis bivariat, komponen ketiga ini memiliki korelasi signifikan dengan tindakan tidak aman ($p = 0,039$). Hasil analisis multivariat dengan regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi $Y = 7,891 + 0,190 X1 - 0,190 X2 - 0,239X3$, di mana secara parsial (uji t) variabel predisposing ($p = 0,702$), enabling ($p = 0,732$), dan reinforcing ($p = 0,344$) tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individu ($p > 0,05$). seluruhnya dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Hasilnya menunjukkan bahwa model regresi linear berganda pada penelitian ini belum mampu menjelaskan secara parsial pengaruh masing-masing faktor BBS terhadap *unsafe action* pekerja di PT XYZ Kota Batam.

Kata kunci: *Behavior Based Safety, unsafe action, reinforcing factor, near miss, keselamatan kerja, oil and gas*

ABSTRACT

One of the industries with the highest rates is oil and gas production of workplace accidents globally. This industry demands a special focus on Occupational Health and Safety (OHS) due to the nature of its operations, which involve activities such as welding, heavy load handling, working at heights, and exposure to hazardous materials. A Behavior-Based Safety (BBS) approach is to identify and control unsafe action through interventions focused on behavioral aspects. This study aimed to examine the factors influencing unsafe acts at PT XYZ in Batam City and to develop guidelines to prevent unsafe action. A mixed-methods approach with a cross-sectional design was utilized. A total sampling method was used to select 46 employees. Following data collection via observation sheets and Likert-scale questionnaires, univariate, bivariate, and multivariate analyses were conducted, including Chi-Square testing. The variables analyzed were unsafe acts (Y) as the dependent variable, and predisposing factors (X1), enabling factors (X2), and reinforcing factors (X3) as independent variables. Bivariate analysis revealed a significant association between these three factors and unsafe acts ($p = 0.039$). Multivariate analysis using multiple linear regression yielded the equation $Y = 7.891 + 0.190 X1 - 0.190 X2 - 0.239 X3$; however, partial analysis (t-test) showed that predisposing factors ($p = 0.702$), enabling factors ($p = 0.732$), and reinforcing factors ($p = 0.344$) did not exert a significant individual influence ($p > 0.05$). These findings indicate that the multiple linear regression model used in this study was unable to explain the individual influence did not contribute unsafe action in PT XYZ, Batam City

Keywords: *Behavior Based Safety, unsafe action, predisposing factor, near miss, work safety*